

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris bahwa ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan mendapat 9 sampel dari 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara lengkap menerbitkan *sustainability reporting* secara terpisah dari *annual report* secara berturut-turut pada periode tahun 2014-2016. Metode penelitian data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, hipotesis diuji dengan menggunakan SPSS 20 dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel (ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, komite audit kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
2. Rapat dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
5. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
6. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

7. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
8. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, yaitu hanya 9 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan *sustainability reporting*.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
3. Tingkat *Adjusted R²* yang rendah dari modal yang diuji 0,324 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *sustainability reporting*.

5.3 Saran

Demi kesempurnaan penelitian selanjutnya perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat meningkatkan validitas hasil penelitian :

1. Bagi perusahaan

- a) Pihak manajemen perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja agar penilaian manajemen yang dilakukan menjadi lebih baik.
- b) Pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan dan melengkapi informasi *sustainability reporting* yang terpisah dari *annual report*.

2. Bagi investor

Investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan dan tingkat pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan sebagai alat pertimbangan dalam keputusan menginvestasikan dananya diperusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Melakukan penelitian ulang di masa mendatang dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak. Hal ini dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur variabel yang ada, atau menambahkan variabel baru dalam penelitian selanjutnya.